

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi M Umur 6 hari dengan Berat Badan Lahir Rendah dengan menerapkan manajemen varney dapat diambil kesimpulan.

1. Pada pengkajian data di peroleh hasil data subyektif refleks hisap lemah dan pengeluaran ASI sedikit. Data obyektif meliputi keadaan umum baik, BB : 2000 gram PB : 43 cm LK : 31 cm, dan bayi belum menghisap dengan aktif.
2. Pada langkah intervensi data diperoleh diagnosa BBLR 6 hari dengan refleks hisap lemah.
3. Perencanaan yang akan di lakukan adalah menjaga kehangatan suhu tubuh bayi dengan teknik kangguru, memberikan ASI secara *on demand*, anjurkan untuk ibu makan buah dan sayur, melakukan pijat bayi dan menjaga kebersihan ibu dan bayinya. Melakukan evaluasi setelah dilakukan kunjungan 4 kali. Pada tanggal Maret 2020 BB bayi bertambah menjadi 3300gram.
4. Pelaksanaan di lakukan dengan menjaga kehangat suhu tubuh bayi dengan teknik kangguru, anjurkan ibu rutin memberikan ASI secara on demand, anjurkan untuk ibu makan buah dan sayur, melakukan pijit bayi dan menjaga kebersihan ibu dan bayinya.

5. Evaluasi setelah dilakukan asuhan kebidanan pada kunjungan 4 kali. Pada tanggal 15 Februari 2021 BB bayi bertambah 1300 gram, yang awalnya BB:2000 gram menjadi 3300 gram.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulisan dapat memberikan masukan antara lain:

1. Bagi PMB Dwi Wuryani, S.ST

Bagi lahan praktek dapat bermanfaat hasil asuhan ini diharapkan dapat di jadikan sebagai evaluasi untuk tempat lahan praktik dalam meningkatkan pelayanan kebidanan dalam memberikan penyuluhan mengenai kasus Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

2. Bagi Institusi Poltekkes Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi sehingga dapat memberikan wawasan yang luas mengenai asuhan kebidanan BBLR. Di harapkan juga agar institusi dapat menambah literatur atau referensi buku sebagai bahan penelitian secara langsung.